

Lampiran 02**DATA DAFTAR HARGA BELI IKAN****Tabel 4.1****Daftar Harga Beli Ikan**

No	Jenis Ikan	Harga Beli (kg)
1.	Ikan Tongkol	Rp 25.000
2.	Ikan Kucing	Rp 10.000
3.	Ikan Layang	Rp 20.000
4.	Ikan Kakap	Rp 50.000
5.	Ikan Tuna	Rp 40.000

Sumber: Nelayan di Desa Adat Kedonganan (2021)



Lampiran 03

DATA PENGGOLONGAN BIAYA

Tabel 4.2

Penggolongan Biaya

No	Nama Jenis Ikan	Biaya Pengiriman	Biaya Pemeliharaan	Biaya Penyimpanan
1.	Ikan Tongkol	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
2.	Ikan Kucing	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
3.	Ikan Layang	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
4.	Ikan Kakap	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000
5.	Ikan Tuna	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000

Sumber: Nelayan dan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Tradisional Kedonganan

(2021)



Lampiran 04

DATA PERSENTASE LABA

Tabel 4.3

Persentase Laba yang Diinginkan

No	Nama Jenis Ikan	Laba yang Diinginkan	Persentase Laba
1.	Ikan Tongkol	Rp 10.000	40%
2.	Ikan Kucing	Rp 5.000	50%
3.	Ikan Layang	Rp 10.000	50%
4.	Ikan Kakap	Rp 10.000	20%
5.	Ikan Tuna	Rp 10.000	25%

Sumber: Pedagang Ikan di Pasar Ikan Tradisional Kedonganan (2021)

Rumus Persentase Laba

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Beli}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Ikan Tongkol} &= \frac{\text{Rp } 10.000}{\text{Rp } 25.000} \times 100\% \\ &= 40 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Ikan Kucing} &= \frac{\text{Rp } 5.000}{\text{Rp } 10.000} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Ikan Layang} &= \frac{\text{Rp } 10.000}{\text{Rp } 20.000} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$4. \text{ Ikan Kakap} = \frac{\text{Rp } 10.000}{\text{Rp } 10.000} \times 100\%$$

Rp 50.000

= 20%

5. Ikan Tuna = $\frac{\text{Rp } 10.000}{\text{Rp } 40.000} \times 100\%$
= 25%



Lampiran 05

**PERHITUNGAN HARGA JUAL PEDAGANG IKAN DI PASAR
IKAN TRADISIONAL KEDONGANAN**

Tabel 4.4

**Perhitungan Harga Jual Pedagang di Pasar Ikan Tradisional
Kedonganan**

No	Nama Jenis Ikan	Harga Beli (kg)	Harga Jual
1.	Ikan Tongkol	Rp 25.000	Rp 35.000
2.	Ikan Kucing	Rp 10.000	Rp 5.000
3.	Ikan Layang	Rp 20.000	Rp 30.000
4.	Ikan Kakap	Rp 50.000	Rp 60.000
5.	Ikan Tuna	Rp 40.000	Rp 50.000

Sumber: Pedagang Ikan di Pasar Ikan Tradisional Kedonganan (2021)

1. Ikan Tongkol

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark Up}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 25.000 + 40\%$$

$$= \text{Rp } 35.000$$

2. Ikan Kucing

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark Up}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 10.000 + 50\%$$

$$= \text{Rp } 5.000$$

3. Ikan Layang

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark Up}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 20.000 + 50\%$$

= Rp 30.000

4. Ikan Kakap

Harga Jual = Harga Beli + Mark Up

Harga Jual = Rp 50.000 + 20%

= Rp 60.000

5. Ikan Tuna

Harga Jual = Harga Beli + Mark Up

Harga Jual = Rp 40.000 + 25%

= Rp 50.000



Lampiran 06

TRANSKRIP WAWANCARA NELAYAN

- 1. Informan : Bapak Badri (Nelayan di Kedonganan)**
Tanggal : 20 Mei 2021

Peneliti : Selamat siang Bapak. Perkenalkan saya Safira, mahasiswi dari Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Ingin menanyakan terkait bagaimana Bapak melakukan penetapan harga jual ikan selama ini. Saya mendengar informasi dari pedagang ikan di Pasar Ikan Tradisional Kedonganan bahwa pedagang ikan di sini membeli ikan langsung pada nelayan. Apakah hal tersebut benar pak ?

Informan : Selamat siang, dik. Benar, ini untuk keperluan penelitian dik? Iya benar pedagang ikan disini biasanya membeli ikan kepada nelayan secara langsung apabila nelayan sudah datang dari menangkap ikan. Kemudian hal apa yang ingin ditanyakan pertama dik ?

Peneliti : Terima kasih atas waktunya pak. Pertanyaan pertama yang saya tanyakan sejak kapan bapak bekerja sebagai nelayan di Kedonganan pak ?

Informan : Saya menjadi nelayan di sini sudah dari tahun 2015 dik, kurang lebih sudah 6 tahun bekerja sebagai nelayan.

Peneliti : Oh iya pak, sudah bekerja sebagai nelayan kurang lebih selama 6 tahun. Apa yang melatarbelakangi Bapak bekerja sebagai nelayan?

Informan : Karena kembali lagi dapat dilihat bahwa Kedonganan

merupakan daerah pesisir dimana kanan dan kirinya dikelilingi oleh laut sehingga saat itu peluang yang ada bisa saya teruskan untuk menghidupkan keluarga saya dengan bekerja sebagai nelayan.

Peneliti : Oh baik pak. Pada saat bapak menangkap ikan, berapa penghasilan dalam sehari dari menangkap ikan pak?

Informan : Kalau penghasilan dalam seharinya, tidak menentu dikarenakan pada saat menangkap ikan dipengaruhi oleh bagaimana kondisi alam, kemudian terdapat musim ikan dimana hal ini sangat berpengaruh dikarenakan apabila saya menangkap pada saat musim ikan saya akan mendapatkan ikan yang banyak walaupun menangkap ikannya tidak terlalu jauh dari pantai. Jika saya menangkap ikan, bukan di musim ikan, saya harus mencari ikan sampai ke tengah laut. Hal tersebut akan terdapat biaya bensin, biaya styrofoam dan juga biaya es supaya ikan tetap segar sesampainya di pasar.

Peneliti : Nah dari hal tersebut bagaimana bapak dalam menetapkan harga jual untuk setiap ikan yang bapak dapatkan ?

Informan : Untuk menetapkan harga jual biasanya saya tidak menggunakan perhitungan yang pasti harus berapa-berapa di setiap ikan yang saya dapatkan tetapi biasanya saya hitung dengan menambahkan sedikit dari biaya bensin, biaya styrofoam dan biaya es batu yang masing-masing Rp 10.000. misalnya saja, ikan tongkol akan saya jual Rp 25.000,

kemudian ikan kucing saya jual Rp 10.000, lalu ikan laying saya jual dengan harga Rp 20.000 dan ikan kakap saya jual Rp 50.000 serta ikan tuna saya jual Rp 40.000.

Peneliti : Baik pak, tetapi pada saat permintaan pasar terhadap salah satu ikan tinggi. Bagaimana cara bapak menentukan harga ikan tersebut ?

Informan : Untuk itu biasanya sama saja perhitungannya tetapi jika permintaan pasar yang tinggi terhadap ikan. Katakan saja ikan tongkol dan kondisi alam bagus dan adanya musim ikan biasanya saya akan menurunkan harga sedikit dari biasanya karena adanya permintaan yang tinggi, pedagang ikan akan membeli ikan yang banyak sehingga saya akan memberikan harga yang lebih murah dari biasanya dan untuk biaya angkut biasanya pedagang ikan membayar jasa panol sendiri.

Peneliti : Untuk itu biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan dari menangkap ikan sampai dengan ikan tersebut dijual ke pedagang pak?

Informan : Untuk biaya-biaya apa saja yang dikelurkan yaitu biaya bensin Rp 10.000 dengan membeli 1-2 liter untuk menangkap ikan, kemudian biaya styrofoam Rp. 10.000 untuk menaruh ikannya dan sterefom cadangan apabila sterefomnya bocor dan biaya es batu Rp 10.000 supaya ikannya tetap segar keesokan harinya. Untuk biaya makan biasanya membawa bekal dari rumah dan biaya angkutnya sendiri biasanya pedagang ikan

yang menggunakan jasa panol untuk ikan yang di beli di nelayan.

Peneliti : Baik pak, sekian pertanyaannya pak. Saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Informan : Sama-sama dik. Semoga lancar dan selesai dengan baik penelitiannya.



Lampiran 07

TRANSKIP WAWANCARA PEDAGANG IKAN DI PASAR IKAN TRADISIONAL KEDONGANAN

1. Informan : Ibu Ketut Santi (Pedagang Ikan)

Tanggal : 23 Mei 2021

Peneliti : Selamat siang bu

Informan : Selamat siang, ada apa ?

Peneliti : Perkenalkan saya Safira, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, mohon maaf mengganggu waktu berjualannya bu. Saya ingin melakukan wawancara terkait dengan bagaimana Ibu dalam menetapkan harga jual ikan selama ini ? Untuk pertanyaan pertama dari mana saja Ibu mendapatkan ikan bu?

Informan : Ya, bisa. Langsung jawab ya, Sebelum menetapkan harga jual saya membeli ikan dari nelayan langsung dik. Tetapi menanyakan terlebih dahulu ke nelayan yang satu ke yang lain supaya mendapatkan harga lebih murah pada saat kapal baru datang dari menangkap ikan. Tetapi saya biasanya sudah mempunyai langganan nelayan, sehingga nelayannya akan memberikan harga yang berbeda sedikit dengan nelayan yang lain. Kadang juga apabila tidak musim ikan biasanya terdapat permintaan pasar akan ikan tersebut jadi biasanya beli juga di supplier ikan. Untuk harga beli dari nelayan dan supplier terdapat perbedaan. Dimana ikan dari nelayan merupakan milik pribadi, yang mana nelayan menangkap ikan sendiri biasanya akan lebih murah ketimbang dari supplier karena jika membeli nelayan kita bisa lebih mudah untuk

melakukan tawar menawar daripada membeli ikan dari supplier, dimana hal tersebut susah untuk melakukan tawar menawar.

Peneliti : Oh begitu bu, untuk berjualan di Pasar Ikan Tradisional Kedonganan ini, mulai dari kapan ibu berjualan ?

Informan : Saya berjualan mulai dari tahun 2017 dik, kurang lebih sudah berjualan selama 4 tahun.

Peneliti : Oh sudah berjualan 4 tahun, bagaimana awal mula Ibu berjualan ikan di Pasar Ikan Tradisiona Kedonganan bu?

Informan : Karena adanya peluang untuk berjualan ikan dan juga adanya permintaan yang tinggi terhadap ikan itu sendiri sehingga saya mencoba untuk menjalankan peluang tersebut.

Peneliti : Baik bu. Pada saat ibu membeli ikan dari nelayan, apakah ikan yang Ibu beli tersebut diantarkan langsung oleh nelayan atau ibu mengambilnya sendiri ?

Informan : Jadi, ikan di beli waktu nelayannya datang, biasanya beli ikan dulu terus rebutan dengan pedagang ikan lain. Pas rebutan itu bisa tidak dapat juga. Setelah di beli dari pengepul kemudian membayar jasa panol untuk mengangkut ikannya.

Peneliti : Kemudian apakah terdapat perbedaan harga ikan yang diberikan oleh nelayan?

Informan : Iya, berbeda menurut jenis ikannya, seperti ikan kucing yang saya jual ini harganya Rp. 15.000

Peneliti : Untuk jenis ikan, ikan apa saja yang biasanya dijual bu?

Informan : Saya menjual ikan trotola, ikan kenyar, dan ikan kucing.

Peneliti : Untuk ikan yang di jual setiap harinya berapakah penghasilan yang Ibu dapatkan dari berjualan ikan ?

Informan : Untuk ikan yang dijual setiap harinya, penghasilannya tidak menentu dikarenakan tergantung dari nelayan nya menangkap ikan. Jika nelayan mendapatkan ikan yang banyak, harga yang diberikan akan murah sehingga saya menjualnya juga dengan harga murah. Kemudian tergantung pada musim, jika permintaan tinggi dan musim nya bagus bisa mendapatkan keuntungan yang besar di setiap harinya. Juga adanya permintaan pasar dan permintaan yang tinggi dari konsumen akan ada pertimbangan dalam menetapkan harga jual.

Peneliti : Nah kemudian bagaimana cara ibu dalam menetapkan harga jual ikan ?

Informan : Dalam menetapkan harga jual, tergantung dari ikan yang didapatkan oleh nelayan dik. Biasanya kalau cuacanya baik, nelayan akan mendapatkan ikan yang banyak sehingga harga yang dijual nelayan akan lebih murah. Di saat pandemi gini penjualan menurun sehingga kadang menjualnya murah supaya ikan yang dijual habis dalam satu harinya. Biasanya saya tidak ada perhitungan yang pasti harus ditargetkan berapa untuk setiap ikan yang dijual. Misalnya ikan kucing harganya Rp 10.000 dari nelayan lalu saya mencari keuntungannya sebanyak 20% jadi tinggal menambahkan untuk setiap ikan yang dijual dengan keuntungan dan belum lagi ada biaya es dan panol.

Peneliti : Nah untuk biaya-biaya, biaya apa saja yang dikeluarkan dari berdagang ikan ini bu?

Informan : Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan dari berdagang ikan ini yaitu biaya es batu, kemudian biaya panol untuk mengangkut ikan yang dibeli dari nelayan dan juga biaya styrofoam apabila styrofoam yang lama bocor. Biasanya mebebankan masing-masing Rp 10.000 untuk setiap biaya yang dikeluarkan.

Peneliti : Nah apakah terdapat patokan harga jual ikan untuk ikan yang permintaan pasarnya tinggi bu ?

Informan : Sama aja dik, tidak perhitungan yang pasti tergantung bagaimana nelayan tetapi biasanya jua permintaannya tinggi dan kondisi tidak bagus dan tidak adanya musim ikan, nelayan akan sulit untuk mendapatkan ikan yang diminta sehingga biasanya akan jauh lebih mahal dari biasanya.

Peneliti : Baik sekian pertanyaannya bu. Saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Informan : Iya sama-sama. Semoga lancar dalam menyusun skripsinya dik.

2. Informan : Bapak Heli (Pedagang Ikan)
Tanggal : 23 Mei 2021

Peneliti : Selamat siang pak. Perkenalkan saya Safira, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, mohon maaf mengganggu waktu berjualannya pak. Saya ingin melakukan wawancara terkait dengan bagaimana bapak dalam menetapkan harga jual ikan selama ini ? Untuk hal yang pertama saya tanya

terkait darimana saja bapak mendapatkan ikan untuk di jual?

Informan : Selamat siang. Baik, ini untuk keperluan skripsi ya dik? Kalau membeli ikannya dari banyak macam. Ada yang dari pulau Madura, terus ada yang dari Probolinggo. Saya tidak membeli ikan dari nelayan disini langsung karena ikan yang saya jual, nelayan disini jarang mendapatkan ikan seperti ikan yang saya jual. Sebenarnya jika saya membeli ikan dari nelayan tentu akan mendapatkan harga lebih murah dikarenakan lebih mudah untuk melakukan tawar menawar tetepi kendalanya ikan yang saja jual, nelayan disini jarang mendapatkannya.

Peneliti : Iya pak untuk keperluan skripsi. Terima kasih sebelumnya pak atas waktunya. Untuk pertanyaan selanjutnya, pada saat bapak membeli ikan dari nelayan, apakah ikan yang bapak beli tersebut diantarkan langsung oleh nelayan atau bapak mengambilnya sendiri ?

Informan : Untuk membeli ikan saya tidak melalui nelayan dik jadi ada supplier yang menghantar kesini.

Peneliti : Kemudian apakah terdapat perbedaan harga ikan yang diberikan?

Informan : Iya, berbeda menurut jenis ikannya, karena terdapat banyak jenis ikan.

Peneliti : Untuk jenis ikan, ikan apa saja yang biasanya dijual pak ?

Informan : Saya menjual ikan kerapu, kakap merah, snapper terus jangki. Untuk jangkinya sendiri terdapat banyak jenisnya.

Peneliti : Nah kemudian bagaimana cara bapak dalam menetapkan harga

jual ikan ?

Informan : Biasanya saya menentukan harga jual menurut harga pasar karena kalau pas lagi sepi. Harga yang saya berikan ke pembeli gak sama dengan pedagang lain, biasanya selisih Rp. 10.000. Misalnya saya beli ikan dengan harga Rp 50.000, nanti saya jual dengan harga Rp 60.000. Kemudian biasanya Kalau disini biasanya saya mengambil keuntungan Rp 10.000 karena terdapat biaya transport supplier kemudian biaya sewa, biaya angkut dan juga biaya es batu. Belum lagi ada biaya ganti sterofom apabila sterofom bocor. Maka tidak ada perhitungan yang pasti harus berapa-berapa untuk setiap ikan yang dijual dik dikarenakan kondisi alam yang tidak menentu sehingga biasanya di hitung dengan menambahkan dari harga beli. Misalnya ikan kakap harganya Rp 50.000 terus saya mencari untuknya tidak banyak paling 20 % jadi tinggal menambahkan harga beli dengan presentase keuntungan yang saya ingin targetkan.

Peneliti : Kemudian terkait biaya yang dikeluarkan dari berjualan ikan apa saja pak?

Informan : Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu biaya sewa selama berdagang disini, biaya transport supplier yang menghantarkan ikan, biaya styrofoam apabila terdapat kebocoran, kemudian biaya es batu dan biaya listrik

Peneliti : Baik sekian pertanyaannya pak. Saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Informan : Ya sama-sama.

3. Informan : Ibu Rita (Pedagang Ikan)
Tanggal : 23 Mei 2021

Peneliti : Selamat siang bu

Narasumber : Selamat siang, ada apa ?

Peneliti : Perkenalkan saya Safira, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha, mohon maaf mengganggu waktu berjualannya bu. Saya ingin melakukan wawancara terkait dengan bagaimana Ibu dalam menetapkan harga jual ikan selama ini ? Untuk pertanyaan pertama membeli ikan dimana bu ?

Narasumber : Ya. Saya membeli ikan melalui supplier ikan, tidak membeli ikan di nelayan langsung karena saya tidak menjual ikan lokal

Peneliti : Pada saat ibu membeli ikan dari nelayan, apakah ikan yang Ibu beli tersebut diantarkan langsung oleh nelayan atau ibu mengambilnya sendiri ?

Narasumber : Ikan yang dibeli saya ambil sendiri supaya tidak ada biaya transport.

Peneliti : Kemudian apakah terdapat perbedaan harga ikan yang diberikan dari setiap jenis ikan yang dijual?

Narasumber : Iya, berbeda menurut jenis ikannya.

Peneliti : Untuk jenis ikan, ikan apa saja yang biasanya dijual bu?

Narasumber : Saya menjual ikan tuna, tuna loin dan salmon

Peneliti : Nah kemudian bagaimana cara ibu dalam menetapkan harga jual ikan ?

Narasumber : Dalam menetapkan harga jual dengan pertimbangan beli ikan harganya segini nanti kita jualnya ambil labanya sedikit. Seperti harga belinya Rp. 35.000 nanti saya jual Rp 40.000 dengan mengambil laba Rp. 5.000

Peneliti : Nah dari hal tersebut bagaimana cara ibu dalam menetapkan laba ?

Narasumber : Dalam menetapkan laba. Jadi setiap harinya bayarnya cash dari supliernya dik seumpama dari sana Rp 1.500.000 kalau setiap harinya habis jadi laba yang didapatkan dengan mengalikannya.

Peneliti : Baik sekian pertanyaannya bu. Saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Narasumber : Iya, sama-sama.



Lampiran 08. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI

